

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program *magazine show* “*Womenpreneur*” ini diproduksi dengan menarapkan teknik editing yaitu *Split Screen*. Penggunaan *Split Screen* di terapkan keberbagai aspek antara lain pengambilan gambar dan editing, bertujuan agar *Split Screen* dapat dinikmati oleh penonton tidak hanya dari aspek editing saja namun dapat dinikmatin dari visual yang di suguhkan. Penerapan teknik ini diharapkan selain dapat meningkatkan informasi, dapat juga menjadi suatu bentuk baru yang menarik, berkarakter, dan dapat menyampaikan secara lengkap informasi yang disampaikan.

Sebagai sutradara dalam program televisi *magazine show* “*Womenpreneur*”, banyak hal yang menjadi catatan pada proses produksi program *magazine show* ini. Program televisi *magazine show* “*Womenpreneur*” merupakan sebuah gaya segar dalam pengemasan sebuah tayangan televisi bertema wirausaha yang terkesan membosankan bagi semua kalangan. Hal itu dilihat dari pengkarakteran rubrik yang disampaikan memiliki tema dan suguhan serta tampilan yang menarik dan berbeda-beda. Selain itu, penerapan *Split Screen* pada program *magazine show* “*Womenpreneur*” menjadi hal menarik yang dapat disuguhkan kepada penoton dikarenakan tampilan visual yang dapat menggait penoton.

Program *magazine show* “*Womenpreneur*” menerapkan Teknik *editing Split Screen* menjadi poin yang menarik dikarenakan penerapan *Split Screen* dapat membuat fokus serta detail informasi dapat lebih meningkat. Sebuah terobosan awal dalam pembuatan program acara televisi yang menghibur, informatif, dan berkarakter. Diharapkan program “*Womenpreneur*” dapat memberi hal baik serta munculnya program-program sejenis yang lebih menarik lagi.

B. Saran

Ada beberapa hal yang bisa disarankan untuk persiapan membuat program televisi *magazine show* antara lain :

1. Memahami serta mengetahui ide dengan sangat matang akan mempermudah sutradara untuk mengerjakan proses produksi hingga akhir.
2. Pengumpulan riset yang akurat serta benar adanya adalah hal penting yang harus dilakukan saat akan merancang sebuah suguhan informasi yang akan disampaikan.
3. Menyaring tema yang akan dibuat agar sebuah konten dapat memiliki karakter serta suguhan informasi yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
4. Mencari referensi dari berbagai aspek tidak terpaku hanya dalam satu jenis program akan membuka wawasan baru dalam menciptakan program *magazine show* yang menarik serta berkarakter.
5. Membuat rancangan sebelum shooting akan membuat proses produksi berjalan dengan baik tanpa adanya kemoloran waktu serta pembengkakan biaya yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Dr. Nooryan, M.Sn. 2008. *Kritik Seni*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Barsam, Richard, 2010. *Looking A Movie : Introduction To Film*. New York : W. W. Norton & Company, Inc.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Ibrahim, Idy Subandy. (2006). *Budaya Populer Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Lukmansyah, Cesa David. *Film Editing*. Jakarta: Plot Point, (2011).
- Mascelli, Joseph V. 2010. *The Five C's Cinematography*, terjemahan H. Misbach Yusa Biran. Jakarta : Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- McLuhan, Marshall. 1967. *The Medium is The Message*. UK : Penguin Books.
- Morrisan, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi edisi revisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Subroto, Darwanto Sastro, 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Wibowo, Fred. 1997. *Dasar-dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta : Grasindo.